

LKPD IPS KELAS VII

Materi :

1. Ruang dan Interaksi Antarruang
2. Letak dan Luas Indonesia

(dikerjakan mulai tanggal 22 Juli - 5 Agustus 2020)

SMPN 1 Eremerasa

Jl. Pahlawan Pullaweng

Telp. 04132526931

Interaksi Antarruang

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan lembar kerja peserta didik ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang; menyebutkan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang; dan menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang.

Definisi

Ruang adalah bagian dari permukaan bumi yang berwujud 3 dimensi, terdiri dari tiga lapisan, darat, laut, dan udara, yang didalamnya berlokasi benda hidup dan benda mati serta gejala-gejala yang satu sama lainnya berinteraksi.

Perbedaan karakteristik ruang menyebabkan interaksi antar ruang.

Interaksi antar ruang adalah hubungan timbal balik antara dua ruang atau lebih.



Bentuk Interaksi Antar Ruang

- 1 Perpindahan penduduk
- 2 Perpindahan barang
- 3 Perpindahan informasi

Syarat Interaksi Antar Ruang

1 Saling Melengkapi (*Regional Complementary*)

Wilayah X kelebihan beras \leftrightarrow Wilayah Y kekurangan beras

2 Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)



3 Kemudahan untuk dipindahkan (*Transferability*)

Kemudahan untuk dipindahkan dipengaruhi oleh jarak, biaya, dan kelancaran transportasi.

Bentuk Perubahan

- > Perubahan tata guna lahan
- > Perubahan sarana prasarana
- > Munculnya pusat pusat pertumbuhan baru
- > Perubahan orientasi mata pencaharian



- > Perubahan sosial budaya
- > Perubahan komposisi penduduk
- > Perubahan di bidang perdagangan

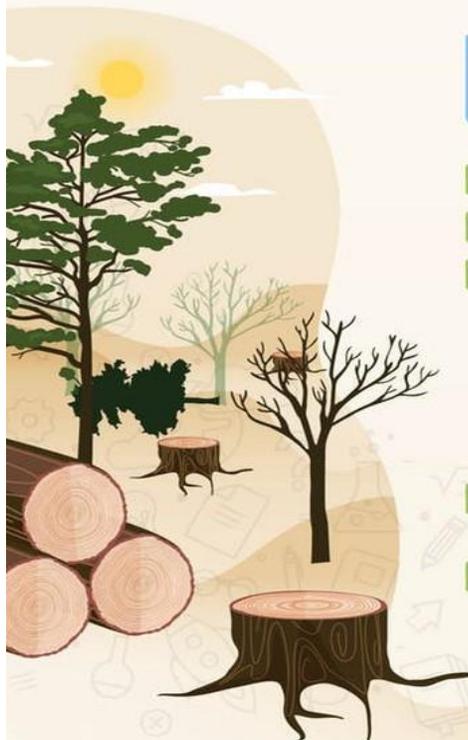
Dampak Positif Interaksi Antarruang

- > Terpenuhinya kebutuhan
- > Tersedianya tenaga kerja
- > Pembauran budaya
- > Arus informasi menambah pengetahuan



Dampak Negatif Interaksi Antarruang

- > Berkurangnya lahan hijau
- > Pergeseran kebudayaan
- > Peningkatan kepadatan penduduk
 - Pengangguran dan kriminalitas
 - Penurunan kualitas lingkungan
- > Ketergantungan terhadap daerah lain
- > Arus informasi yang tidak benar



Solusi Dampak Negatif Interaksi Antarruang

- > Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam daerah sendiri
- > Membuat skala prioritas kebutuhan
- > Pemerataan pembangunan
- > Menggalakkan semangat kewirausahaan
- > Menyediakan sarana permukiman yang sehat dan terjangkau
- > Menyaring informasi yang diterima
- > Pergeseran kebudayaan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. URAIAN

1. Jelaskan pengertian interaksi antarruang !
2. Sebutkan bentuk-bentuk interaksi antarruang !
3. Sebutkan bentuk perubahan yang terjadi akibat interaksi antarruang !
4. Mengapa interaksi antarruang bisa menyebabkan perubahan komposisi penduduk ?
5. Sebutkan dampak positif dari interaksi antarruang !

B. Tugas Mandiri

1. Amatilah bentuk-bentuk interaksi antarruang yang ada disekitar kalian.
2. Dari hasil pengamatan kalian, tulislah aktivitas masyarakat yang termasuk bentuk-bentuk interaksi antar ruang. Dokumentasikan aktivitas tersebut dengan foto, tempelkan dan jelaskan dalam bentuk uraian.

No	Bentuk Interaksi Antarruang	Foto	Uraian
1	Mobilitas Penduduk		
2	Transportasi		
3	Komunikasi		

Penurunan jumlah profesi petani di Sulawesi Selatan harus menjadi prioritas pemerintah jika ingin menjadi “ketua kelas” bidang pertanian, khususnya kawasan timur Indonesia, sebagaimana ambisi gubernur Nurdin Abdullah.

Sumber : <https://aksaraintimes.id/petani-sulsel-semakin-berkurang-lahan-pertanian-sempit/>

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan terlebih dahulu membaca wacana sosial di atas !

1. Perubahan apa yang terdapat pada kutipan berita di atas ?
2. Jelaskan dampak perubahan yang dialami petani Sulawesi Selatan !

Letak dan Luas Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan lembar kerja peserta didik ini, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta; menyebutkan letak Indonesia secara astronomis, geografis; dan geologis; serta menjelaskan akibat dari letak Indonesia secara astronomis, geografis dan geologis.

Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu dan digambarkan pada bidang datar dengan sistem proyeksi tertentu (Aryono Prihandito, 1988).

Jenis Peta

- 1 Berdasarkan Skala
 - > Peta Kadaster
 - > Peta Skala Besar
 - > Peta Skala Sedang
 - > Peta Skala Kecil
 - > Peta Geografis

- 2 Berdasarkan Isi
 - > Peta Tematik
 - > Peta Umum

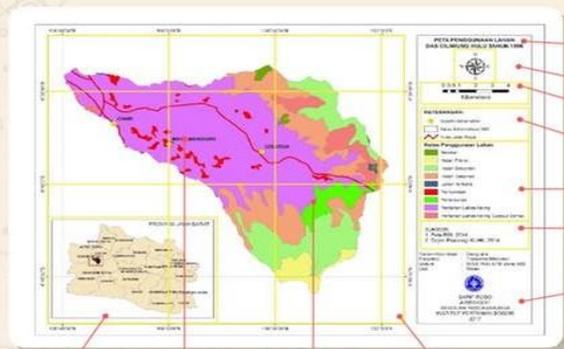
- 3 Berdasarkan Cara Penyajian
 - > Peta Garis
 - > Peta Foto

- 4 Berdasarkan Bentuknya
 - > Peta Datar
 - > Peta Timbul
 - > Peta Digital

- 5 Berdasarkan Sumber Datanya
 - > Peta Induk
 - > Peta Turunan

- 6 Berdasarkan Objek yang Dipetakan
 - > Peta Dinamis
 - > Peta Statis

Komponen Peta

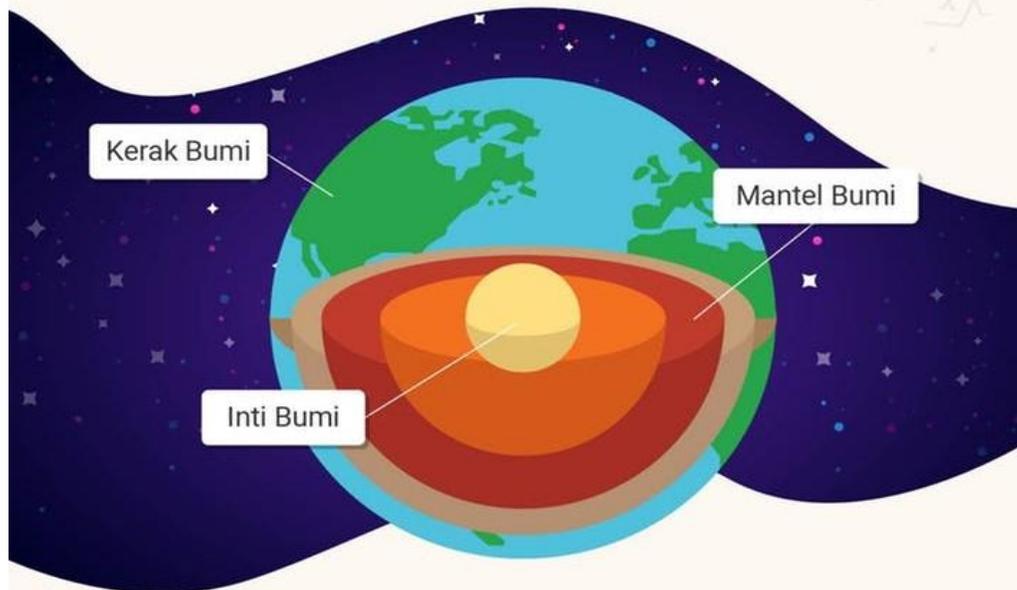


Inset Tepi Huruf Warna Garis Tepi

Judul
Penunjuk Arah
Skala
Simbol
Legenda
Sumber Peta
Tahun
Pembuatan

Letak Geologis Indonesia

Lapisan Interior Bumi



- > **Lapisan Interior Bumi berdasarkan sifat kimia** (komposisi penyusunnya) dibagi menjadi litosfer, astenosfer, mesosfer, inti luar, dan inti dalam.
- > **Lapisan Interior Bumi berdasarkan sifat fisik** (wujudnya) dibagi menjadi kerak bumi, mantel bumi, dan inti bumi.
- > Jari-jari Bumi sebesar **6.371 km**
- > **Kerak Bumi** adalah lapisan bumi paling luar yang keras, namun rapuh dan bergerak terus menerus. Kedalamannya bervariasi dari 0-100 km
- > **Mantel Bumi** adalah lapisan yang paling mendominasi bumi, terdiri dari mantel dengan ketebalan mulai dari kerak bumi – 2.900 km
- > **Inti Bumi** dimulai dari 2.900 – 6.371 km terbagi menjadi inti luar yang bersifat cair dan inti dalam yang bersifat padat. Penyusun utamanya adalah Ni-Fe (Nikel-Ferum)

Lempeng Bumi



- > **Lempeng** adalah kerak bumi dan sebagian mantel bagian atas yang terus menerus bergerak akibat arus konveksi yang terjadi di mantel bumi.
- > **Konveksi** adalah perambatan panas yang diikuti oleh perpindahan medium.
- > Terdapat **7 lempeng utama** di dunia yaitu Lempeng Eurasia, Pasifik, Indo-Australia, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, dan Antartika
- > Selain lempeng utama, terdapat juga **lempeng minor** seperti Lempeng Nazca, Arab, Cocos, Juan de fuca, dan lain-lain.



Indonesia terletak di pertemuan 3 lempeng, yaitu Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia.



- > **Letak geologis** adalah letak suatu wilayah dilihat dari kondisi geologinya
- > Indonesia terletak di pertemuan 3 lempeng utama yaitu **Eurasia, Pasifik, dan Indo Australia**

Dampak Letak Geologis Indonesia

1 Dampak Positif

- > Lahan subur hasil vulkanisme.
- > Kaya akan bahan tambang dan mineral.
- > Potensi energi panas bumi yang tinggi.

2 Dampak Negatif

- > Terbentuk palung
- > Rawan gempa bumi
- > Rawan vulkanik
- > Rawan tsunami

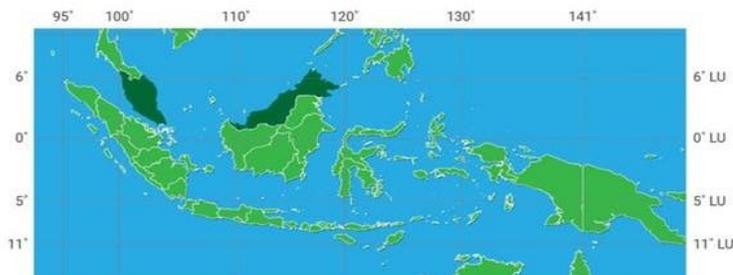


Letak Astronomis Indonesia



- > **Letak astronomis** adalah letak suatu wilayah dilihat dari posisi garis astronomisnya.
- > **Garis astronomis** terdiri dari garis lintang (**latitude**) dan bujur (**longitude**).
- > **Bujur** adalah **garis vertikal** yang membagi bumi menjadi dua bagian, belahan bumi barat dan belahan bumi timur.
- > Garis bujur bertemu di kedua kutub.
- > Garis bujur bervariasi dari 0° - 180° BT dan 0° - 180° BB, diukur dari *Greenwich* (meridian primer/meridian nol), London.
- > Lintang adalah garis horizontal yang tegak lurus sumbu rotasi bumi, membagi bumi menjadi dua bagian, belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.
- > Ukuran garis lintang bervariasi ukurannya, yang jari-jarinya paling besar ada di ekuator.
- > Garis bervariasi dari 0° - 90° LU dan 0° - 90° LS, diukur dari Ekuator.

Indonesia Terletak di 95°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS



- > Batas batas ujung terluar Indonesia ada Pulau Ndana (Selatan), Pulau Benggala (Barat), Pulau Rhondo (Utara), dan Kampung Sota, (Timur).
- > Kota di Indonesia yang dilalui garis ekuator adalah Kepulauan Batu (Sumatra Utara), Kecamatan Bonjol (Sumatra Barat), Dusun Tua (Pekanbaru), Kepulauan Lingga (Kepulauan Riau), Pontianak (Kalimantan Barat), Bontang (Kalimantan Timur), Desa Khatulistiwa (Sulawesi Tengah), Pulau Kayoa, Pulau Halmahera, dan Pulau Gebe, (Maluku Utara), dan Pulau Waigeo atau Pulau Amberi (Papua Barat).

Dampak Bujur (3 Zona Waktu Indonesia)

Bujur Indonesia yang terbentang dari 95°BT - 141°BT membuat Indonesia memiliki 3 zona waktu, yaitu:



- > **WIB (GMT+7)**
Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
- > **WITA (GMT+8)**
Bali, NTT, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi
- > **WIT (GMT+9)**
Maluku dan Papua

Dampak Lintang (Iklim Tropis Indonesia)

Lintang Indonesia yang terbentang dari 6°LU - 11°LS membuat Indonesia memiliki iklim tropis, dengan ciri ciri:

- > Suhu yang tinggi lebih dari 18°C
- > Tekanan udara rendah
- > Curah hujan tinggi lebih dari 1000 mm/tahun
- > Banyak ditemukan hutan hujan tropis

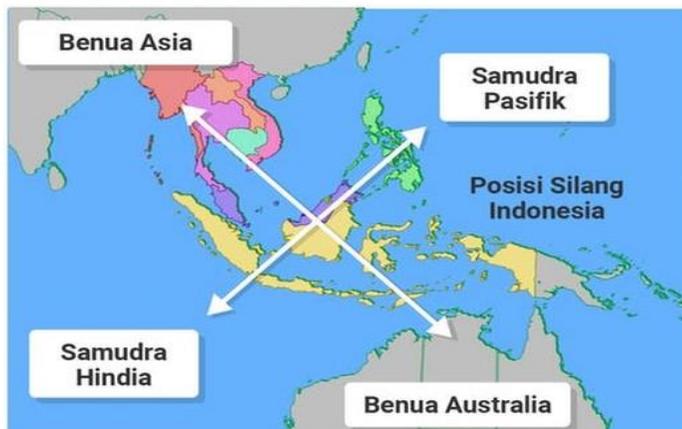
Letak Geografis Indonesia

- > Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisinya terhadap wilayah sekitar.
- > Benua adalah wilayah darat atau daratan yang saling menyambung dengan garis pantai dan batas-batas darat lainnya membentuk tepi benua.

- > Terdapat 7 benua di dunia, yaitu Asia, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, Australia, dan Antartika.
- > Samudra adalah laut yang luas dan merupakan massa air asin yang sambung-menyambung meliputi permukaan bumi yang dibatasi oleh benua ataupun kepulauan yang besar.
- > Terdapat 5 samudra di dunia yaitu Pasifik, Atlantik, Hindia, Antartika (Selatan), dan Arktik.



"Indonesia Terletak di Antara Dua Benua dan Dua Samudra"



- > Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, serta Benua Asia dan Benua Australia
- > Wilayah yang berbatasan dengan Indonesia, baik darat maupun laut:
 - Barat : Samudra Hindia
 - Utara : Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.
 - Timur : Papua Nugini
 - Selatan : Timor Leste, Samudra Hindia, Perairan Australia

Dampak Letak Geografis Indonesia

1 Dampak Positif

- > Jalur perdagangan internasional
- > Beragamnya budaya
- > Beragamnya komunikasi dan bahasa
- > Ikan melimpah

2 Dampak Negatif

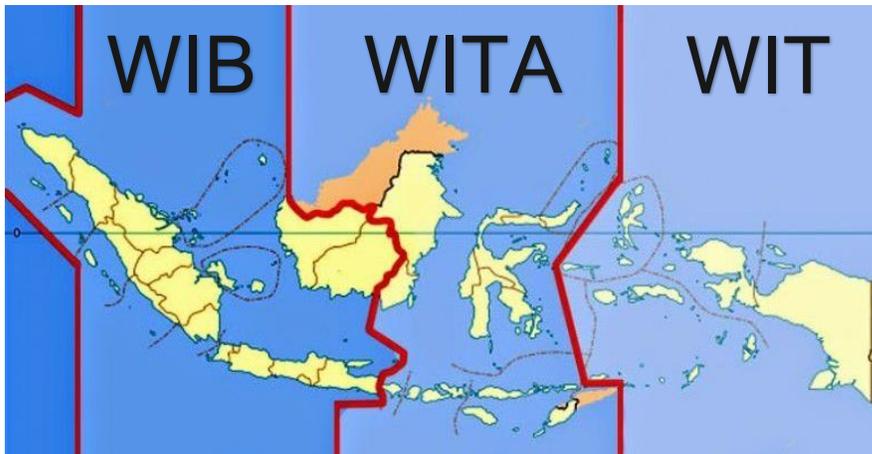
- > Jalur penyelundupan barang ilegal
- > Pencurian ikan
- > Permasalahan batas wilayah



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. URAIAN

1. Jelaskan pengertian peta !
2. Tuliskan 5 unsur yang harus ada pada sebuah peta !
3. Jelaskan dampak positif dan negatif dari letak geologis Indonesia !
4. Perhatikan peta di bawah ini.

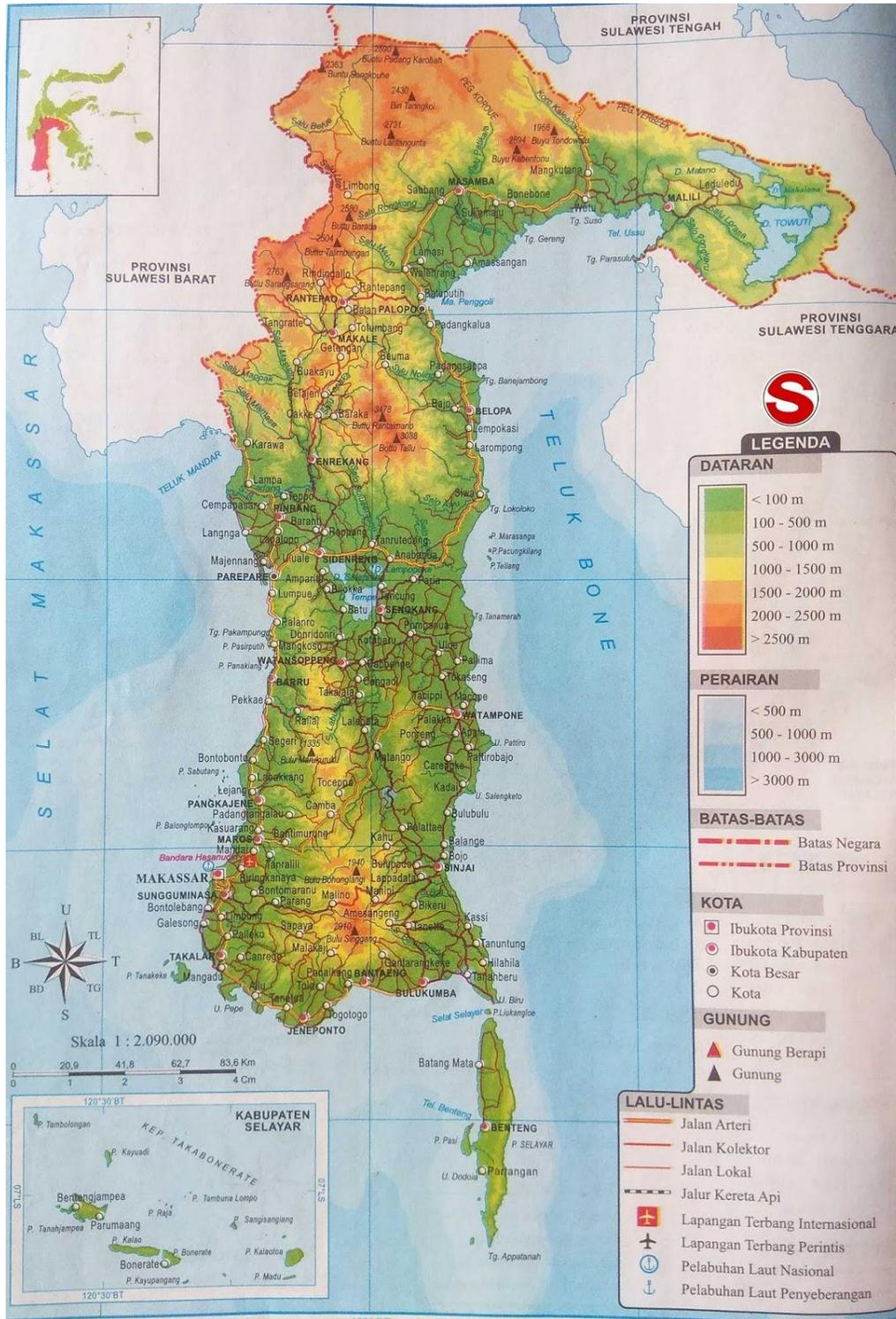


Berdasarkan peta di atas, sebutkan provinsi-provinsi yang termasuk WIB, WITA, dan WIT

5. Jelaskan dampak positif dan negatif dari letak geografis Indonesia !

B. Tugas Mandiri

1. Amatilah simbol-simbol apa saja yang ada di dalam peta di bawah ini.
2. Dari hasil pengamatan kalian, jelaskan arti simbol-simbol tersebut.



C. Wacana Sosial

Bacalah kutipan berita berikut ini

Maraknya teknologi ini menyerang semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua dan mendapat pengaruh masing-masing. Anak-anak yang dulunya biasa bermain bersama teman sebayanya sekarang beralih ke teknologi canggih yaitu smartphone. Aplikasi seperti berhitung, membaca, maupun games terdapat dalam telepon pintar itu.

Aplikasi yang dikemas secara menarik meningkatkan minat anak-anak terhadap hal tersebut. Hal inilah yang mengakibatkan kurangnya minat anak-anak bermain secara tradisional. Kondisi seperti ini seharusnya diawasi dan dibatasi oleh orang tua dan lingkungan sekitar agar dampak negatif tidak terjadi.

Anak-anak merupakan pemuda penerus generasi bangsa yang akan menata kemajuan bangsa kedepannya. Budaya seperti permainan tradisional seharusnya tidak tergantikan oleh teknologi. Congklak, kelereng, gobak sodor, dan lain sebagainya sudah jarang kita lihat di lingkungan sekitar terutama daerah perkotaan. Karena semua permainan tersebut sudah digantikan perannya oleh smartphone.

Dampak yang dihasilkan juga merugikan bila ia tidak digunakan dengan bijak oleh anak-anak akan mengakibatkan kerusakan pada mata, kurang gerak yang mengganggu sensor motorik anak, akan menyebabkan pengaruh fisik maupun psikis pada anak itu sendiri. Semakin sering anak bermain smartphone, semakin kurang anak dalam bersosialisasi. Padahal dengan sosialisasi itulah yang seharusnya dapat menumbuhkan jiwa persatuan dan kesatuan dalam diri kita.

Perbedaan yang ada harus disatukan untuk membangun keharmonisan dalam kebhinekaan. Keharmonisan dapat terjadi bila persatuan dan kesatuan dapat kita jaga. Salah satu bentuk persatuan yang bisa kita dapatkan yaitu melalui permainan tradisional. Permainan tradisional juga menjadi media sangat lengkap bagi anak-anak agar dapat mengenal budaya mereka secara langsung dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Budaya yang merupakan adat kebiasaan untuk mewakili sifat diri manusia seharusnya tidak dilupakan. Semakin langka permainan tradisional di era sekarang, semakin jelas bahwa anak telah diatur hidupnya oleh teknologi. Adaptasi untuk terus melestarikan budaya yang ada seharusnya diterapkan pada semua kalangan terutama anak yang menjadi generasi penerus bangsa. Jika budaya seperti itu bisa direbut oleh kemajuan teknologi, persatuan dan kesatuan Indonesia tentu akan mudah terpecah.

Implementasi sila ke tiga ini merupakan wujud pelestarian budaya atau adat kebiasaan yang seharusnya dimulai sejak dini agar dapat menghargai perbedaan yang ada. Permainan tradisional mampu memberi pelajaran terhadap anak agar menghargai perbedaan, melestarikan budaya yang ada, dan melatih diri anak itu sendiri serta mengurangi dampak dari maraknya teknologi saat ini. Persatuan dan kesatuan.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan terlebih dahulu membaca wacana sosial di atas !

1. Kutipan berita di atas merupakan contoh akibat letak geografis Indonesia di bidang apa ?
2. Menurutmu, mengapa pengaruh semacam itu mudah masuk ke Indonesia !